DHARMA EDUKASI
Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama
E-ISSN : 3109-1849
P-ISSN : 3163-9747
DOI : doi.org/10.66791
LPPM SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA MAHĀ PRAJÑĀ
Jl. Cilincing Lama No. 3 RT. 005/004 Kel. Cilincing, Kec. Cilincing, Jakarta Utara, Email : lppm@mahaprajnastab.ac.id

PENGARUH DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI *SATIPATTHANA SUTTA* DAN *PUNISHMENT*

Duta Arya Sutrisno[1], Kadek Rindi Shantika[2], Nyaman[3].
Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna
dutaarya25@gmail.com[1], kadekrindshantika@gmail.com[2], nyamansag6@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Satipatthana Sutta dan *Punishment* terhadap disiplin peserta didik di SMKN 1 Pangkalanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Ex Post Facto.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Satipatthana Sutta berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin peserta didik, *Punishment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin peserta didik, serta Satipatthana Sutta dan *Punishment* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin peserta didik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Punishment* memberikan kontribusi yang lebih dominan dibandingkan Satipatthana Sutta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Satipatthana Sutta dan *Punishment* berpengaruh terhadap disiplin peserta didik di SMKN 1 Pangkalanbaru.

Kata kunci: satipatthana sutta, *punishment*, disiplin peserta didik

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of Satipatthana Sutta and Punishment on student discipline at SMKN 1 Pangkalanbaru. This study uses a quantitative method with an Ex Post Facto design. The results of the study indicate that Satipatthana Sutta has a positive and significant effect on student discipline, Punishment has a positive and significant effect on student discipline, and Satipatthana Sutta and Punishment simultaneously have a positive and significant effect on student discipline. The results also show that Punishment provides a more dominant contribution than Satipatthana Sutta. This study concludes that Satipatthana Sutta and Punishment have an effect on student discipline at SMKN 1 Pangkalanbaru.

***Keywords**: Satipatthana Sutta, punishment, student discipline.*

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menaati aturan, melaksanakan kewajiban, menghargai waktu, serta mengendalikan perilaku dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan tidak hanya diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang tertib, tetapi juga menjadi bagian dari

pembentukan karakter peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), disiplin memiliki arti penting karena peserta didik dipersiapkan untuk memiliki kompetensi sekaligus sikap kerja yang membutuhkan tanggung jawab, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan kemampuan mengendalikan diri (Kurnia & Nurmalasari, 2023). Oleh karena itu, pembentukan disiplin perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendekatan yang mampu mendorong kepatuhan sekaligus membangun kesadaran peserta didik.

Kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri individu. Faktor internal meliputi kemauan, kesadaran, kondisi psikologis, dan kemampuan mengendalikan diri, sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, guru, sekolah, teman sebaya, serta penerapan aturan (Salsabila et al., 2021; Mardikarini & Putri, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa disiplin tidak cukup dibentuk hanya melalui pemberlakuan tata tertib, tetapi membutuhkan upaya yang dapat memperkuat kesadaran dan pengendalian diri peserta didik. Berdasarkan observasi awal pada peserta didik beragama Buddha di SMKN 1 Pangkalanbaru, masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan menaati aturan ketika tidak berada dalam pengawasan guru. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan yang dapat memperkuat disiplin dari aspek internal maupun eksternal.

Salah satu pendekatan eksternal dalam pembentukan disiplin adalah *Punishment*. Dalam konteks pendidikan, *Punishment* tidak semata-mata dimaknai sebagai hukuman, tetapi sebagai konsekuensi edukatif yang diberikan atas pelanggaran dengan tujuan memperbaiki perilaku dan mencegah terulangnya kesalahan. Penerapan *Punishment* yang konsisten, adil, proporsional, dan mendidik dapat membantu peserta didik memahami konsekuensi dari perilakunya serta mendorong kepatuhan terhadap aturan (Kurniawan & Nasiwan, 2018; Yeni & Alfansyah, 2024). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan reward dan *Punishment* dapat membantu membentuk perilaku disiplin peserta didik. Namun, Punishment pada dasarnya lebih menekankan pengendalian perilaku melalui konsekuensi eksternal sehingga diperlukan pendekatan lain yang dapat memperkuat kesadaran dari dalam diri peserta didik.

Dalam perspektif Buddhis, pengembangan kesadaran dan pengendalian diri dapat dikaitkan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Satipaṭṭhāna Sutta. Ajaran ini menekankan perhatian penuh terhadap tubuh, perasaan, pikiran, dan fenomena mental sehingga individu mampu menyadari kondisi dirinya dan mengendalikan respons terhadap berbagai pengalaman (Analayo, 2012). Nilai

tersebut memiliki relevansi dengan pembentukan disiplin karena kesadaran terhadap tindakan, pikiran, dan perasaan dapat membantu individu mengontrol perilaku serta mempertahankan perhatian dalam melakukan suatu aktivitas. Penelitian mengenai *mindfulness* juga menunjukkan hubungan dengan kemampuan pengendalian diri dan regulasi perilaku pada remaja (Permana et al., 2019). Dengan demikian, nilai-nilai Satipaṭṭhāna Sutta berpotensi menjadi pendekatan internal dalam mendukung pembentukan perilaku disiplin peserta didik.

Penelitian terdahulu mengenai disiplin telah membahas berbagai faktor yang memengaruhinya. Mardikarini dan Putri (2020) menunjukkan bahwa pemantauan melalui indikator perilaku dapat mendukung perkembangan kedisiplinan peserta didik, sedangkan Kurnia dan Nurmalasari (2023) menunjukkan pentingnya pendekatan yang membangun kesadaran diri dalam penerapan disiplin. Pada aspek *Punishment*, Kurniawan dan Nasiwan (2018) menemukan adanya pengaruh pemberian reward dan educative *Punishment* terhadap perilaku disiplin siswa, sementara Yeni dan Alfansyah (2024) menunjukkan bahwa penerapan reward dan *Punishment* dapat mendorong peserta didik untuk mematuhi peraturan. Penelitian mengenai mindfulness juga menunjukkan bahwa pengembangan perhatian penuh berkaitan dengan pengendalian diri dan regulasi perilaku (Permana et al., 2019). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa disiplin dapat dipengaruhi oleh mekanisme eksternal berupa konsekuensi maupun mekanisme internal berupa kesadaran dan pengendalian diri.

Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji kedua pendekatan tersebut secara bersamaan masih terbatas. Kajian tentang *Punishment* umumnya menempatkan konsekuensi eksternal sebagai sarana untuk mengurangi pelanggaran, sedangkan kajian mindfulness lebih banyak berfokus pada kesadaran, regulasi emosi, dan pengendalian diri. Penelitian yang secara khusus menghubungkan nilai-nilai Satipaṭṭhāna Sutta dengan *Punishment* dalam pembentukan disiplin peserta didik, khususnya pada peserta didik beragama Buddha di lingkungan pendidikan kejuruan, belum banyak ditemukan. Kondisi tersebut menjadi celah penelitian yang penting untuk dikaji karena pembentukan disiplin dapat dipandang tidak hanya sebagai hasil dari pengawasan dan pemberian konsekuensi, tetapi juga sebagai hasil dari berkembangnya kesadaran dan kemampuan pengendalian diri peserta didik.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian Satipaṭṭhāna Sutta dan *Punishment* secara simultan dalam hubungannya dengan disiplin peserta didik. Satipaṭṭhāna Sutta ditempatkan sebagai pendekatan internal yang berkaitan dengan kesadaran dan

pengendalian diri, sedangkan *Punishment* diposisikan sebagai pendekatan eksternal melalui pemberian konsekuensi edukatif terhadap pelanggaran. Penggabungan kedua variabel tersebut diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai pembentukan disiplin peserta didik. Penelitian ini juga memiliki kekhususan pada konteks peserta didik beragama Buddha di SMKN 1 Pangkalanbaru, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kajian pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Buddhis.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini adalah apakah Satipaṭṭhāna Sutta berpengaruh terhadap disiplin peserta didik, apakah *Punishment* berpengaruh terhadap disiplin peserta didik, dan apakah Satipaṭṭhāna Sutta dan *Punishment* secara bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin peserta didik SMKN 1 Pangkalanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Satipaṭṭhāna Sutta terhadap disiplin peserta didik, menganalisis pengaruh *Punishment* terhadap disiplin peserta didik, serta menganalisis pengaruh Satipaṭṭhāna Sutta dan *Punishment* secara simultan terhadap disiplin peserta didik SMKN 1 Pangkalanbaru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel tersebut kemudian diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka dan selanjutnya dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Dalam penelitian ini, metode *ex post facto* digunakan untuk mengetahui pengaruh Satipaṭṭhāna Sutta dan *Punishment* terhadap disiplin peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Pangkalanbaru dengan subjek penelitian peserta didik beragama Buddha. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.. Adapun populasi yang diteliti adalah seluruh peserta didik beragama Buddha di SMKN 1 Pangkalanbaru. Variabel utama yang diteliti terdiri atas Satipaṭṭhāna Sutta sebagai variabel bebas pertama (X1), *Punishment* sebagai variabel bebas kedua (X2), dan disiplin peserta didik sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh Satipaṭṭhāna Sutta dan *Punishment* terhadap disiplin peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Instrumen penelitian terlebih

dahulu diuji untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti. Analisis statistik inferensial dilakukan menggunakan regresi linear berganda, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dan uji *F* untuk mengetahui pengaruh Satipaṭṭhāna Sutta dan *Punishment* secara bersama-sama terhadap disiplin peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 61 responden, yaitu peserta didik kelas X dan XI yang beragama Buddha di SMKN 1 Pangkalanbaru pada bulan Juni 2026. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala Likert 1–5, kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics 25 for Windows. Responden penelitian terdiri dari peserta didik dari berbagai kelas dan jurusan. Selanjutnya, karakteristik responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebanyak 25 peserta didik (40,98%) berjenis kelamin laki-laki dan 36 peserta didik (59,02%) berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah peserta didik berjenis kelamin perempuan.

Uji statistik deskriptif merupakan analisis deskriptif yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*), nilai terendah (*Minimum*), nilai tertinggi (*Maximum*), dan standar deviasi (*Std. Deviation*).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SATIPATTHANA SUTTA	61	44	100	73.87	9.708
PUNISHMENT	61	34	92	62.85	10.627
PENINGKATAN DISIPLIN	61	43	97	62.70	10.900
Valid N (listwise)	61				

Dari hasil uji statistik deskriptif pada variabel Satipaṭṭhāna Sutta (X1) menunjukkan nilai minimum yaitu sebesar 44 dan nilai maksimum sebesar 100. Selain itu, dari 61 responden diperoleh nilai mean sebesar 73,87 dengan standar deviasi yaitu 9,708. Selanjutnya, hasil uji statistik deskriptif pada variabel *Punishment* (X2) menunjukkan nilai minimum yaitu sebesar 34 dan nilai

maksimum sebesar 92. Dari 61 responden diperoleh nilai mean sebesar 62,85 dengan standar deviasi yaitu 10,627.

Lebih lanjut, hasil uji statistik deskriptif pada variabel Peningkatan Disiplin (Y) menunjukkan nilai minimum yaitu sebesar 43 dan nilai maksimum sebesar 97. Dari 61 responden diperoleh nilai mean sebesar 62,70 dengan standar deviasi yaitu 10,900. Sebaran nilai standar deviasi pada ketiga variabel yang berada di sekitar nilai rata-rata menunjukkan adanya variasi data pada masing-masing variabel penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Peneliti telah melakukan uji validitas, guna mendapatkan hasil kuesioner atau instrument valid atau tidak dalam sebuah pernyataan, dengan menggunakan uji validitas sebagai berikut :

Uji Validitas Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
1	X2.1	0,528	0,4227	0,012	Valid
2	X2.2	0,790	0,4227	<0,001	Valid
3	X2.3	0,446	0,4227	0,043	Valid
4	X2.4	0,530	0,4227	0,011	Valid
5	X2.5	0,770	0,4227	<0,001	Valid
6	X2.6	0,788	0,4227	<0,001	Valid
7	X2.7	0,498	0,4227	.017	Valid
8	X2.8	0,805	0,4227	<0,001	Valid
9	X2.9	0,717	0,4227	<0,001	Valid
10	X2.10	0,759	0,4227	<0,001	Valid
11	X2.11	0,456	0,4227	0,033	Valid
12	X2.12	0,556	0,4227	0,047	Valid
13	X2.13	0,715	0,4227	<0,001	Valid
14	X2.14	0,434	0,4227	0,042	Valid
15	X2.15	0,859	0,4227	<0,001	Valid
16	X2.16	0,834	0,4227	<0,001	Valid
17	X2.17	0,45	0,4227	0,025	Valid
18	X2.18	0,858	0,4227	0,049	Valid

19	X2.19	0,839	0,4227	<0,001	Valid
20	X2.20	0,449	0,4227	0,018	Valid

Uji Validitas Satipatthana Sutta (X1)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
1	X1.1	0,786	0,4227	<,001	Valid
2	X1.2	0,718	0,4227	<,001	Valid
3	X1.3	0,508	0,4227	0,016	Valid
4	X1.4	0,501	0,4227	<,001	Valid
5	X1.5	0,819	0,4227	0,018	Valid
6	X1.6	0,816	0,4227	<,001	Valid
7	X1.7	0,524	0,4227	0,012	Valid
8	X1.8	0,822	0,4227	<,001	Valid
9	X1.9	0,498	0,4227	0,018	Valid
10	X1.10	0,468	0,4227	0,028	Valid
11	X1.11	0,820	0,4227	<,001	Valid
12	X1.12	0,521	0,4227	0,022	Valid
13	X1.13	0,720	0,4227	<,001	Valid
14	X1.14	0,482	0,4227	0,023	Valid
15	X1.15	0,760	0,4227	<0,001	Valid
16	X1.16	0,650	0,4227	<0,001	Valid
17	X1.17	0,438	0,4227	0,006	Valid
18	X1.18	0,466	0,4227	0,031	Valid
19	X1.19	0,775	0,4227	<0,001	Valid
20	X1.20	0,550	0,4227	0,010	Valid

Uji Validitas *Punishment* (X2)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
1	X2.1	0,492	0,4227	0,021	Valid
2	X2.2	0,604	0,4227	0,008	Valid
3	X2.3	0,513	0,4227	0,015	Valid

4	X2.4	0,785	0,4227	<0,001	Valid
5	X2.5	0,603	0,4227	0,003	Valid
6	X2.6	0,769	0,4227	<0,001	Valid
7	X2.7	0,663	0,4227	<0,001	Valid
8	X2.8	0,799	0,4227	<0,001	Valid
9	X2.9	0,718	0,4227	<0,001	Valid
10	X2.10	0,578	0,4227	0,005	Valid
11	X2.11	0,586	0,4227	0,017	Valid
12	X2.12	0,438	0,4227	0,023	Valid
13	X2.13	0,546	0,4227	0,009	Valid
14	X2.14	0,496	0,4227	0,019	Valid
15	X2.15	0,526	0,4227	0,012	Valid
16	X2.16	0,596	0,4227	0,003	Valid
17	X2.17	0,693	0,4227	<0,001	Valid
18	X2.18	0,491	0,4227	0,022	Valid
19	X2.19	0,799	0,4227	<0,001	Valid
20	X2.20	0,675	0,4227	<0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, diketahui bahwa terdapat 20 butir soal pada variabel Distraksi Digital, 20 butir soal pada variabel Kalyāṇamitta, dan 20 butir soal pada variabel *Punishment*. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai Rhitung (Pearson Correlation) lebih besar daripada Rtabel. Dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 140 responden, diperoleh nilai Rtabel sebesar 0,166. Berdasarkan kriteria tersebut, seluruh butir soal pada ketiga variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *teknik Cronbach's Alpha* (α) dimana variabel dinyatakan reliabel serta dapat dipercaya sebagai alat ukur untuk mengukur variabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60.

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Standar Reliabilitas**	**Keterangan**
Satipatthana Sutta (X1)	0,881	0,60	Sangat Reliabel

Punishment (X2)	0,853	0,60	Sangat Reliabel
Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y)	0,923	0,60	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) pada variabel Satipatthana Sutta (X1) sebesar 0,881. Nilai tersebut lebih besar daripada standar reliabilitas yang digunakan, yaitu 0,60 (0,881 > 0,60). Dengan demikian, instrumen pada variabel Satipatthana Sutta (X1) dinyatakan sangat reliabel. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada variabel *Punishment* (X2) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* (α) sebesar 0,853. Nilai tersebut juga lebih besar daripada standar reliabilitas sebesar 0,60 (0,853 > 0,60). Oleh karena itu, instrumen pada variabel *Punishment* (X2) dinyatakan sangat reliabel. Sementara itu, variabel Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (α) sebesar 0,923. Nilai tersebut lebih besar daripada standar reliabilitas sebesar 0,60 (0,923 > 0,60). Dengan demikian, instrumen pada variabel Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y) dinyatakan sangat reliabel.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu Satipatthana Sutta (X1), *Punishment* (X2), dan Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y), memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Selanjutnya, penulis melakukan uji normalitas, hal ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear antara variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, penulis melakukan uji normalitas menggunakan histogram, Normal P-Plot, dan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for Windows*. Hasil uji *Kolmogorov Smirnov Test* pada uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.68671399
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.090
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]
	Sig.	.148

Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	99% Confidence Interval	Lower Bound	.139
		Upper Bound	.157

Uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* ditemukan nilai sig pada tabel *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig yaitu 0.200 > 0.05 yang artinya data terdistribusi secara normal.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for Windows* untuk menguji hipotesis satu sampai tiga yang menggunakan metode analisis linier berganda. Pengujian ini digunakan untuk untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu Satipatthana Sutta dan *Punishment,* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Peserta Didik. Adapun hasil uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Satipatthana Sutta, *Punishment* terhadap Disiplin Peserta Didik (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.909	8.298		-.471	.639
	X1	.388	.156	.303	2.482	.016
	X2	.592	.143	.506	4.144	<,001

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan ketentuan uji ditentukan berdasarkan perbandingan nilai t tabel dan t hitung. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama (H1), diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel Satipatthana Sutta (X1) terhadap variabel Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y) adalah sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan nilai Sig. yaitu 0,016 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh Satipatthana Sutta (X1) terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y). Selanjutnya, nilai t hitung ditemukan sebesar 2,482 > 2,00247, yang berarti

terdapat pengaruh Satipatthana Sutta (X1) terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y) dan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Sedangkan pada pengujian hipotesis kedua (H2), diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel *Punishment* (X2) terhadap variabel Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y) adalah sebesar <0,001. Hal ini menunjukkan nilai Sig. yaitu <0,001 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh *Punishment* (X2) terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y). Selanjutnya, nilai t hitung ditemukan sebesar 4,144 > 2,00247, yang berarti terdapat pengaruh *Punishment* (X2) terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y) dan dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Satipatthana Sutta (X1) dan *Punishment* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y) di SMKN 1 Pangkalanbaru. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh dalam meningkatkan disiplin peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Karniawan, Yanto, dan Lauw Acep (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis Mahasatipatthana Sutta dapat meningkatkan kesadaran penuh, pengendalian diri, dan tanggung jawab peserta didik. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian bahwa Satipatthana Sutta berpengaruh terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik. Selanjutnya, hasil penelitian ini sejalan dengan Bazikho (2023) dan Mahendra dan Sulaiman (2023) yang menyatakan bahwa *Punishment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Pemberian *Punishment* yang tepat dan mendidik dapat meningkatkan kepatuhan serta tanggung jawab peserta didik terhadap aturan sekolah.

2. Pengaruh Satipatthana Sutta, *Punishment* terhadap Disiplin Peserta Didik (Uji T)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5241.856	2	2620.928	37.729	<,001[b]
	Residual	4029.128	58	69.468		
	Total	9270.984	60			

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Ketentuan uji ini ditentukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3),

diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Satipatthana Sutta (X1) dan Punishment (X2) secara simultan terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y) adalah sebesar <0,001. Hal tersebut menunjukkan nilai Sig. yaitu <0,001 < 0,05, yang berarti Satipatthana Sutta (X1) dan Punishment (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y). Selanjutnya, nilai F hitung sebesar 37,729 > F tabel 2,77, yang berarti terdapat pengaruh Satipatthana Sutta (X1) dan Punishment (X2) secara simultan terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Berdasarkan uraian dan hasil uji t serta uji F, dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan diterima, artinya Satipatthana Sutta (X1) berpengaruh terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y), Punishment (X2) berpengaruh terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y), serta Satipatthana Sutta (X1) dan Punishment (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Peningkatan Disiplin Peserta Didik (Y) di SMKN 1 Pangkalanbaru.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752[a]	.565	.550	8.335	1.888

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,565. Temuan ini menunjukkan bahwa bahwa 56,5% peningkatan disiplin peserta didik di SMKN 1 Pangkalanbaru dipengaruhi oleh penerapan Satipatthana Sutta dan Punishment, sedangkan 43,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, keteladanan guru, pengawasan orang tua, teman sebaya, serta faktor psikologis peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Jurnal Dharma Edukasi atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini. Semoga publikasi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan kajian nilai-nilai Buddhis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Satipatthana Sutta dan punishment terhadap disiplin peserta didik di SMKN 1 Pangkalanbaru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Satipatthana Sutta berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin peserta didik di SMKN 1 Pangkalanbaru. Semakin baik penerapan nilai-nilai Satipatthana Sutta, seperti kesadaran diri, pengendalian perilaku, fokus, dan kemampuan membedakan perilaku baik dan buruk, maka semakin baik pula disiplin peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa Satipatthana Sutta dapat menjadi landasan internal dalam membentuk disiplin peserta didik.
2. *Punishment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin peserta didik di SMKN 1 Pangkalanbaru. Pemberian *Punishment* yang tepat dan mendidik dapat membantu peserta didik memahami kesalahan, bertanggung jawab terhadap tindakan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Dengan demikian, *Punishment* dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan disiplin peserta didik.

Satipatthana Sutta dan *Punishment* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin peserta didik di SMKN 1 Pangkalanbaru. Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan disiplin peserta didik, di mana Satipatthana Sutta berperan dalam membangun kesadaran dan pengendalian diri, sedangkan *Punishment* berperan sebagai penguatan eksternal melalui konsekuensi terhadap pelanggaran. Dengan demikian, peningkatan disiplin peserta didik dapat dilakukan melalui perpaduan antara pembinaan kesadaran diri dan penerapan aturan yang edukatif, adil, dan konsisten.

REFERENSI

Analayo. (2003). Satipaṭṭhāna: The direct path to realization. Kandy: Buddhist Publication Society.

Bazikho, F. (2023). Pengaruh punishment terhadap kedisiplinan siswa kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU

Creswell, J. W.. (2014). Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. SAGE.

Karniawan, M., Yanto, & Lauw Acep. (2025). Pelatihan dasar meditasi berbasis Suttapitaka kepada siswa TK–SD–SMP Sekolah Sariputra Cikarang. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bodhi Dharma, 3(2), 22–32.

Kurnia, D., & Nurmalasari, N. (2023). Penerapan perilaku disiplin dalam pembelajaran perspektif manajemen kelas di SDN 1 Cijulang. Jurnal Global Futuristik, 1(2), 154–161.

Kurniawan, R. A., & Nasiwan, N. (2018). Pengaruh pemberian reward dan educative Punishment terhadap perilaku disiplin siswa di SMP Negeri 1 Sleman. SOCIAL STUDIES, 7(3), 254–263.

Mahendra, P. I., & Sulaiman. (2023). Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa di SMA. ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 5(4), 1624–1643. https://doi.org/10.36088/islamika.v5i4.3997

Mardikarini, S., & Putri, L. C. K. (2020). Pemantauan kedisiplinan siswa melalui penetapan indikator perilaku disiplin siswa kelas III. Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2(1), 30–37. https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246

Permana, L., Rahman, A. A., Nurlaila, I., Fakultas, H., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2019). Peran Mindfulness dalam Meningkatkan Behavioral Self Control Remaja. 3(2), 110–117. http://jip.fk.unand.ac.id

Salsabila, et al. (n.d.). dapriliawati,+Naskah+7 (3).

Yeni, S. Y., & Alfansyah, R. (2024). Implementasi reward dan Punishment dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Mujalasat: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies, 2(2), 153–164. https://ejournal.uitlirboyo.ac.id/index.php/mujalasat/article/view/5145

Yeni, et al. (2024). zaenal,+46.+SINTA+YULI+IMPLEMENTASI+REWARD.